

Analisis Kesulitan Pelaksanaan Perkuliahan PPG Dalam Jabatan Dalam Lingkup Kemendikbud

Ely Syafitri^{1✉}, Khairun Nisa², Anim³, Syahrani Sirait⁴, Elfira Rahmadani⁵, Sri Rahayu⁶
(1),(2),(6) Program Pendidikan Profesi Guru, FKIP, Universitas Asahan, Indonesia
(3),(4),(5) Prodi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Asahan, Indonesia

✉ Corresponding author
(ely.syafitri1@gmail.com)

Abstrak

Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas guru yang sudah berada dalam jabatan atau sedang aktif mengajar. Program ini dilaksanakan secara daring, sehingga program ini juga memiliki beberapa kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Universitas Asahan untuk mengkaji kesulitan pelaksanaan perkuliahan. Data dihimpun dari 85 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah PPL dianggap paling sulit oleh 43,7% responden, diikuti oleh PPP dengan 37,9%, dan PM dengan 18,4%. Sementara untuk Uji Pengetahuan dianggap sebagai uji paling sulit oleh 69,0% responden, diikuti Uji Komprehensif dengan 18,4%, dan Uji Kinerja dengan 12,6%. Kendala utama yang dihadapi mahasiswa mencakup masalah jaringan internet, kendala teknis, keterbatasan waktu, kesulitan dalam memahami materi, serta adaptasi terhadap perubahan. Kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPG Daljab memerlukan perhatian holistik dari institusi pendidikan. Pemerintah dan institusi pendidikan perlu merespons temuan ini untuk memastikan pembelajaran yang efektif dan inklusif dalam konteks PPG Daljab.

Kata Kunci: PPG DALJAB, Kesulitan, Perkuliahan, Pelaksanaan, Uji

Abstract

In-Service Teacher Professional Education is a program designed to improve the quality of teachers who are already in the office or are currently actively teaching. This program is carried out online, so this program also has several difficulties faced by students. This research was conducted at Asahan University to examine the difficulties of implementing lectures. Data was collected from 85 respondents. The research results showed that PPL courses were considered the most difficult by 43.7% of respondents, followed by PPP with 37.9% and PM with 18.4%. Meanwhile, the knowledge test was considered the most difficult by 69.0% of respondents, followed by the comprehensive test with 18.4% and the performance test with 12.6%. The main obstacles faced by students include internet network problems, technical obstacles, time constraints, difficulties in understanding the material, and adapting to change. The difficulties faced by PPG Daljab students require holistic attention from educational institutions. The government and educational institutions need to respond to these findings to ensure effective and inclusive learning in the context of PPG Daljab.

Keywords: PPG DALJAB, Difficulties, Lectures, Implementation, Tests

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis dan kompleks menuntut guru untuk memiliki kualitas dan kompetensi yang tinggi (Nuryani & Handayani, 2020). Sebagai respons terhadap tuntutan ini, pemerintah melalui Kemendikbud menerapkan Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPG Daljab) (Hartati, 2021; Tintingon et al., 2023) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat dasar dan menengah. Perubahan kebijakan pendidikan nasional, terutama dalam konteks reformasi pendidikan, menempatkan peran guru sebagai elemen kunci dalam mencapai tujuan pembangunan Pendidikan (Alfath et al., 2022). PPG Daljab diakui sebagai instrumen penting dalam mereformasi pendidikan dan menghasilkan guru yang mampu memenuhi tuntutan kurikulum dan kebijakan baru (Hartati, 2021; Windiyani et al., 2020). Pengakuan PPG Daljab sebagai instrumen penting dalam mereformasi pendidikan menunjukkan keberlanjutan program ini dalam memberikan dampak positif dan kontribusi terhadap kualitas pendidikan.

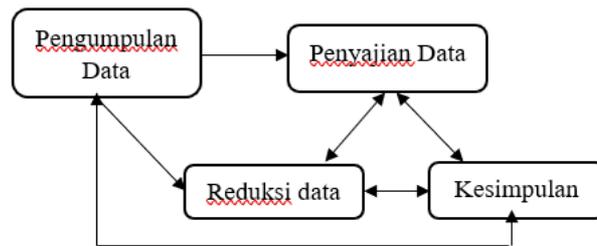
Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPG Daljab) adalah suatu program pendidikan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas guru yang sudah berada dalam jabatan atau sedang aktif mengajar (Quddus, 2019; Sa'Diyah, 2023). Program ini bertujuan untuk memberikan pengembangan kompetensi kepada para guru agar mereka memiliki kualifikasi dan keterampilan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Program ini dilaksanakan secara daring selama 59 hari, Materi dalam PPG Daljab mencakup aspek-aspek penting dalam dunia pendidikan, seperti pemahaman terhadap kurikulum, strategi pengajaran, evaluasi pembelajaran, manajemen kelas, dan penerapan teknologi dalam pengajaran. dengan materi yang meliputi pendalaman materi (PM), penyusunan perangkat pembelajaran (PPP), dan praktik pengalaman lapangan (PPL).

Pelaksanaan PPG Daljab secara daring memiliki beberapa kelebihan, seperti fleksibilitas waktu dan tempat, serta kemudahan akses materi dan sumber belajar. Selain itu pengimplementasian PPG Daljab secara daring mencerminkan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan memberikan alternatif pendekatan dalam memberikan pendidikan kepada para guru. Namun, pelaksanaan PPG Daljab secara daring juga memiliki beberapa tantangan, seperti kendala jaringan internet, keterbatasan waktu, dan kesulitan dalam memahami materi. Penelitian yang dilakukan di Universitas Asahan mengenai analisis kesulitan pelaksanaan perkuliahan PPG DALJAB memberikan gambaran tentang kondisi saat ini. State of the art dari analisis ini dapat diuraikan melalui Tingkat kesulitan mahasiswa memahami materi pada matakuliah PPG DALJAB, ujian sebagai tantangan utama, dan kendala/kesulitan pada pelaksanaan perkuliahan PPG DALJAB. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap kesulitan pelaksanaan PPG Daljab dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program ini. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perkuliahan PPG DALJAB di Universitas Asahan. Dengan pemahaman yang mendalam, langkah-langkah perbaikan dapat dirancang dan diimplementasikan guna meningkatkan kualitas pendidikan profesi guru dalam jabatan di lingkup Kemendikbud.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan secara online dengan menggunakan pendekatan survei (D. Sugiyono, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari data tentang kesulitan pelaksanaan perkuliahan PPG Daljab di Universitas Asahan yang ditinjau dari tanggapan mahasiswa mengenai tingkat kesulitan mereka melaksanakan perkuliahan dan melaksanakan seluruh matakuliah dan rangkaian PPG Daljab. Data Pada penelitian ini diambil menggunakan Teknik *purposive sampling*, Dimana peneliti menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (P. Sugiyono, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa PPG Daljab Kategori 1 Angkatan 2 Tahun 2023 sebanyak 85 mahasiswa. Sampel ini di pilih karena mahasiswa PPG Daljab Kategori 1 Angkatan 2 Tahun 2023 baru saja selesai melaksanakan kegiatan perkuliahan PPG Daljab sehingga relevan dengan tujuan penelitian. Pengumpulan Data menggunakan angket online, Angket yang dibagikan terdiri dari 13 butir soal yang diisi melalui *google form* dengan jawaban berupa skala 1-5 dan jawaban panjang. Data akan dianalisis

menggunakan model Miles dan Huberman analisis terdiri dari empat alur kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 1994).

Gambar di atas merupakan alur analisis data yang digunakan untuk memeriksa data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesulitan pelaksanaan perkuliahan PPG DALJAB (Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan) dapat ditinjau dari berbagai perspektif, pada penelitian ini kesulitan pelaksanaan perkuliahan PPG DALJAB (Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan) ditinjau dari tanggapan mahasiswa mengenai tingkat kesulitan mereka melaksanakan perkuliahan dan melaksanakan seluruh matakuliah, serta uji yang ada dalam rangkaian PPG Daljab. Penelitian ini melibatkan mahasiswa PPG Daljab Kategori 1 Angkatan 2 Tahun 2023 sebanyak 85 mahasiswa dengan sebaran responden sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Responden penelitian

No.	Tahap PPG	Jumlah Mahasiswa Program Studi		
		Matematika	B. Indonesia	B. Inggris
1.	K1A2 tahun 2023	30	26	29

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa responden yang dipilih dan dianggap relevan dengan penelitian ini adalah PPG Daljab Kategori 1 Angkatan 2 Tahun 2023 sebanyak 85 mahasiswa dengan sebaran 30 responden di program studi matematika, 26 responden di program studi Bahasa Indonesia, dan 29 responden di program studi Bahasa Inggris. Responden tersebut diberikan pertanyaan mengenai Kesulitan pelaksanaan perkuliahan PPG DALJAB yang di rincikan dalam kategori berikut.

a. Tingkat Kesulitan Matakuliah PPG DALJAB

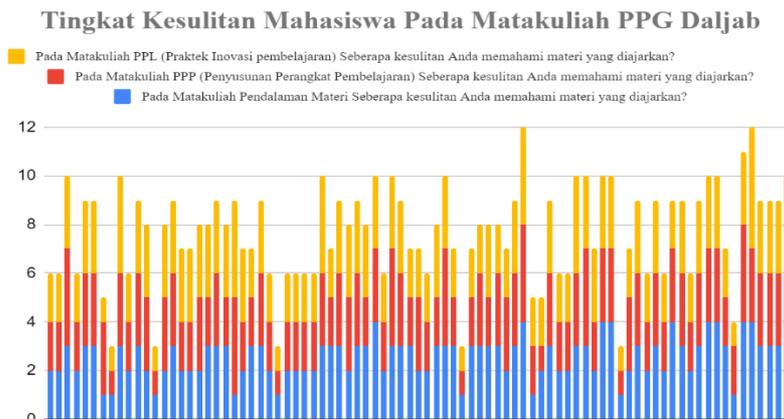
Matakuliah di PPG DALJAB terdapat tiga matakuliah yaitu: PM (Pendalaman Materi), PPP (Penyusunan Perangkat Pembelajaran), dan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Tingkat kesulitan dalam memahami materi suatu mata kuliah bisa bervariasi dari satu mahasiswa ke mahasiswa yang ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar. 2 Hasil Survei Mahasiswa mengenai matakuliah tersulit di PPG DALJAB di Universitas Asahan

Berdasarkan Gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa perspektif mahasiswa PPG Daljab di Universitas Asahan matakuliah paling sulit adalah PPL (Praktif Pengalaman Lapangan) dengan

43,7% responden, 37,9% responden mengatakan bahwa matakuliah yang sulit adalah PPP (Penyusunan Perangkat Pembelajaran), serta 18,4 % responden mengatakan bahwa PM (pendalaman Materi) sulit. Hal tersebut diikuti dengan Tingkat kesulitan tiap matakuliah yang digambarkan pada gambar berikut



Gambar. 3 Hasil Survei Mahasiswa mengenai Tingkat kesulitan tiap matakuliah PPG DALJAB di Universitas Asahan

Berdasarkan gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa pada matakuliah PM (Pendalaman Materi) ada 10,3% responden menjawab sangat mudah, 33,3% responden menjawab mudah, 46,0% responden menjawab sedang, dan 10,3% responden menjawab sulit. Sementara pada matakuliah PPP (Penyusunan Perangkat Pembelajaran) ada 6,9% responden menjawab sangat mudah, 39,1% responden menjawab mudah, 46,0% responden menjawab sedang, dan 8,0% responden menjawab sulit, dan pada Matakuliah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) ada 8,0% responden menjawab sangat mudah, 36,8% responden menjawab mudah, 47,1% responden menjawab sedang, 6,9% responden menjawab sulit, dan 1,1 % responden menjawab sangat sulit.

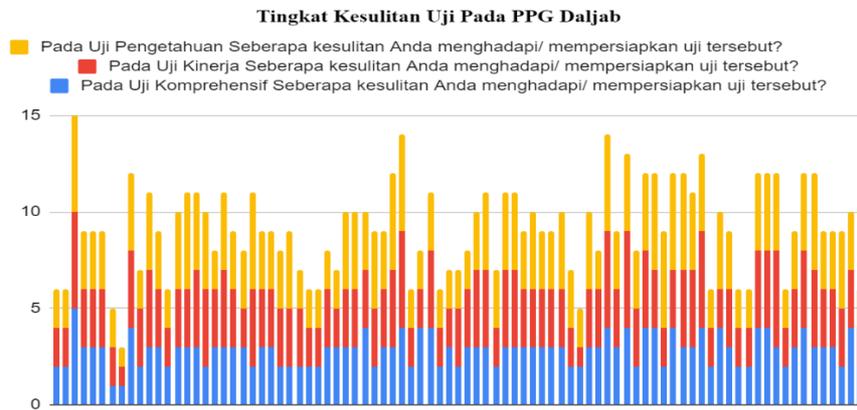
b. Tingkat Kesulitan Uji PPG DALJAB

Mahasiswa PPG DALJAB melewati serangkaian Uji pada rangkaian pelaksanaan PPG DALJAB yaitu Uji Komprehensif, dan UKMPPG (Uji Kompetensi Mahasiswa PPG) yang terdiri dan UKIN (Uji Kinerja) dan UP (Uji Pengetahuan). Tingkat kesulitan dalam mempersiapkan dan menghadapi uji bisa bervariasi dari satu mahasiswa ke mahasiswa yang ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar. 4 Hasil Survei Mahasiswa mengenai uji tersulit di PPG DALJAB di Universitas Asahan

Berdasarkan Gambar 4 di atas dapat dilihat bahwa perspektif mahasiswa PPG Daljab di Universitas Asahan uji paling sulit adalah UP (Uji Pengetahuan) dengan 69,0% responden, 18,4% responden mengatakan bahwa yang sulit adalah Uji Komprehensif, serta 12,6 % responden mengatakan bahwa UKIN (Uji Kinerja) sulit. Hal tersebut diikuti dengan tingkat kesulitan tiap uji yang digambarkan pada gambar berikut



Gambar. 5 Hasil Survei Mahasiswa mengenai Tingkat kesulitan tiap Uji PPG DALJAB

Berdasarkan gambar 5 diatas dapat dilihat bahwa pada Uji Komprehensif ada 2,3% responden menjawab sangat mudah, 29,9% responden menjawab mudah, 48,3% responden menjawab sedang, 18,4% responden menjawab sulit, dan 1,1 % responden menjawab sangat sulit. Pada Uji Kinerja ada 2,3% responden menjawab sangat mudah, 24,1% responden menjawab mudah, 44,8% responden menjawab sedang, 21,8% responden menjawab sulit, dan 6,9 % responden menjawab sangat sulit, dan Pada Uji Pengetahuan ada 1,1% responden menjawab sangat mudah, 27,6% responden menjawab mudah, 28,7% responden menjawab sedang, 29,9% responden menjawab sulit, dan 12,6 % responden menjawab sangat sulit.

Hasil survei dapat digunakan Dosen dan institusi pendidikan dengan merespons tingkat kesulitan dengan memberikan dukungan tambahan kepada mahasiswa. Ini dapat berupa bimbingan individu, sesi tutorial, atau sumber daya pembelajaran tambahan untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatan pembelajaran serta dapat memberikan dasar bagi penyesuaian kurikulum, terutama jika ada kesenjangan antara tingkat kesulitan yang dirasakan oleh mahasiswa dan tingkat kesulitan yang diinginkan atau direncanakan dalam kurikulum. Hal ini dapat membantu meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran.

c. Kendala/Kesulitan mahasiswa dalam menjalani perkuliahan PPG Daljab

Pelaksanaan PPG DALJAB diselenggarakan secara Dalam Jaring (Daring) selama 59 hari sehingga program PPG Daljab juga memiliki beberapa kendala dan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Hasil jawaban responden Kendala/Kesulitan mahasiswa dalam menjalani perkuliahan PPG Daljab di Universitas Asahan

Kode Responden	Jawaban Responden
#Res 1	Mengunduh video
#Res 2	Alhamdulillah dipermudah apalagi dosen dan pamong sangat membantu.
#Res 3	Kendala utama adalah sinyal karena daerah saya dipedalaman yg blm ada sinyal,harus menumpang dg jark tempuh 25 km
#Res 4	Terkendala jaringan, kami tinggal didaerah perkebunan. Jaringan kurang mendukung
#Res 5	Harus selalu siap dengan waktu, laptop dan access internet yang memadai.
#Res 6	Pada uji pengetahuan ini kita butuh pemahaman yg lebih tentang permasalahan yg akan timbul pada proses pembelajaran yg di hubungkan dengan materi pelajaran yg kita ampuh, mampu tidak kita menghubungkan segala sesuatunya. Sehingga kita dapa menyelesaikan permasalahan tersebut.
#Res 7	Kendalanya apabila mati listrik sehingga berpengaruh terhadap jaringan komunikasi
#Res 8	Sama semua bobotnya
#Res 9	Jaringan internet
#Res 10	Kendalanya dalam persentasi, karena kurang nya wawasan tentang bahasa.
#Res 11	Kesulitan saya terkadang ada kendala miskomunikasi antara dosen dan mahasiswa. Sistem pengiriman tugas yang terlempar.

#Res 11	Signal yang terkadang kurang mendukung
#Res 13	Masalah jaringan tdk betsahabat
#Res 14	Kendala yg saya alami dri segi waktu yg terbatas
#Res 15	Suka duka selama PPG sangat berbekas mengingat kegiatan layaknya kejar tayang, sehingga waktu begitu cepat berlalu.
#Res 16	Masalah jaringan internet
#Res 17	Kami memang telah minta izin mengikuti PPG dari Kepsek tapi tugas mengajar , menilai dan tugas lainnya masih kami laksanakan sehingga Sy kesulitan mengerjakan tugas tugas di PPG dan di awal Perkuliahan belum paham tentang pengiriman tugas di LMS.
#Res 18	Jaringan internet
#Res 19	Selama perkuliahan saya mengalami banyak perubahan dan kendala yang dihadapi terlebih lagi saat PPL harus datang ke tempat sekolah SMP lain karena sy mengajar di SD harus beradaptasi dengan siswa tersebut ada yang harus ulang video saat siklus 2
#Res 20	Ketika diminta memberikan komentar dan masukkan pada tugas kawan saat presentasi
#Res 21	Kesulitan saya adalah mencari jaringa internet , jika saat zoom sering terpentak, Karena jaringantidak stabil saya reing kesulitan dalam mencari reperensi jurnal atau literatur untuk tugas PPG saya, padahal dosen dan pamong sudah mempermudah kami dengan memberi cara-cara mencari jurnal yang mudah dan cepat. Tapi karena jaringannya tidak stabil membuat saya kesulitan bencarinya. Sering tidak tau informasi karena sering terpentak dari zoom, sehingga saya harus bertanya kepada teman prihal tugas tugas .
#Res 22	Jaringan internet yang sering error
#Res 23	Kesulitan yg saya rasakan pada saat ppg adalah 1.Saya harus bisa membagi waktu mengajar di kelas dengan kuliah ppg 2.Kendala saya segi waktu sinyal di kampung sangat buruk terkadang harus pergi ke tempat yg ada sinyal dan terkadang menumpang di tempat teman yg punya jaringan wafi 3.Kadang tidak pulang dari sekolah sampai sore Ke rumah sebab saya menggunakan wafi sekolah. Sampai malam pulang kerumah sambil mengerjakan tugas kuliah ppg di sekolah.
#Res 24	Dalam menjalani perkuliahan ,saya merasa senang sebab setiap ada kendala selalu ketemu solusinya karena dosen2 dan pamong selalu mengasihi solusi apalagi teman2 selalu berbagi dan berkolaborasi sehingga saya mendapat kemudahan
#Res 25	Terkendala oleh sinyalnya yang sering terganggu
#Res 26	Kesulitan saya adalah, sebagai guru swasta maka tanggungjawab sebagai pendidik harus ttp dijalankan sehingga sangat susah mengatur wkt antara sekolah dan PPG.
#Res 27	jaringan
#Res 28	Kendala nya hanya terkadang jaringan internet terganggu . Kesulitan nya mengerjakan tugas terkadang jawabannya kurang maksimal .
#Res 29	Pada saat jaringan internet lemah membuat saya tidak konsentrasi mengikuti perkuliahan.
#Res 30	Semua yg manis awalnya pasti pahit tapi kl saya suruh yebutkn kesulitan ttp ad karena kami orang deso yg jadi masalah adlah jaringan internet bu...waktu itu saya pas lagi zoom hujan seharian terpaksa mencari jaringan harus kedermaga.tapi semua itu saya rasakan asik dan bertambah ilmu yang jelas trimkasih untk semua..(Universitas Asahan)
#Res 31	kendala yang dihadapi adalah saat perkuliahan malam jadinya tidak fokus karena anak tidak mau tidur kalau tidak ada bundanya.
#Res 32	Kendala Signal dan cuaca
#Res 33	Tidak ada kendala dan kesulitan dalam PPG daljab,yang ada banyak ilmu yang didapat.
#Res 34	Pada penyelesaian tugas tugas karena tugas harus selesai tepat waktu
#Res 35	Kesulitan saya selama waktu perkuliahan PPG adalah, jaringan internet, dan pengumpulan tugas yang setiap hari harus dikerjakan..
#Res 36	Praktek
#Res 37	Jaringan internet di tempat saya bekerja tidak stabil karena daerah 3 T
#Res 38	Kendalanya saya kurang paham IT
#Res 39	Penugasan yg terburu buru karena belum selesai tugas 1 sudah datang tugas yang lain
#Res 40	terkendala dengan jaringan internet
#Res 41	Jaringan internet , saat listrik mati jaringan terputus

#Res 42	Tidak ada kendala
#Res 43	Kendala membagi waktu antara tugas daljab dan tugas sekolah , Alhamdulillah bisa di jalani keduanya.
#Res 44	Tidak ada
#Res 45	Yang paling terkendala adalah jaringan dan membagi waktu
#Res 46	kendala jaringan yang tidak stabil
#Res 47	Kesulitan yang saya alami ialah dengan kurangnya ilmu pengetahuan teknologi membuat saya sangat terasa sulit menjalani perkuliahan PPG dengan sistem online. Tetapi Alhamdulillah dengan tekad yang kuat dan banyak belajar terutama suport dosen dll nya saya bisa menjalaninya sampai pada tahap sekarang ini
#Res 48	Kendala internet yang sering terganggu
#Res 49	Pada waktu. Tugas dikejar waktu yang sudah ditentukan
#Res 50	Tidak ada kesulitan karena dosen dan pamong selalu memberikan pengetahuan kepada mahasiswanya bagaimana solusinya agar kami mengerti.
#Res 51	Menyeimbangkan pemahaman konsep dalam penyelesaian tugas yg dijelaskan antara penjelasan dosen dan pamong ,berusaha meminimalizer miskonsepsi dalam menjabarkan tugas2
#Res 52	Kendala hanya jaringan
#Res 53	Kendala yang saya hadapi mungkin dari segi waktu membuat tugas sering malam karena siang kuliah (zoom) dan mengajar.
#Res 54	Saya sangat susah waktu perkuliahan PPG Karena jaringan ditempat saya sering lelet
#Res 55	Menghadapi zomeet tiap hari kadang- kadang zomeetnya bertepatan dengan jam mengajar di sekolah dan juga penguploadan tugas- tugas kadang- kadang tugas belum selesai waktu penguploadannya telah terlewati..
#Res 56	Kesulitan mendapatkan akses internet. Fasilitas internet mudah didapatkan untuk mendukung lancarnya proses pembelajaran PPG DALJAB secara daring
#Res 57	jaringan internet
#Res 58	Situasi sinyal yang kurang baik dan sering nya padam pln
#Res 59	Kendala saya hanya diawal PPG,saat mengerjakan LK disiklus 1,pada siklus 2 udah lancar.
#Res 60	Jaringan,karena elnafitria tinggal di paling ujung nagari kab.solok, untuk menjangkau jatrlingan pergi ke beda kec.dengan Medan jalan belum di karekel masih jalan tanah ,susah di tempuh oleh kendaraan,roda dua maupun roda empat, ujian up kemaren Elna ke propinsi Padang ,takut kendala jaringan.sayang Elna belum beruntung,tidak lulus di ujian pengetahuan.
#Res 61	Kesulitan saya selama PPG adalah jaringan yang tidak stabil
#Res 62	Kesulitan dalam membagi waktu antara mengajar dan mengikuti perkuliahan PPG daljab
#Res 63	Kendala jaringan dan mati lampu.
#Res 64	Selama menjalani perkuliahan ppg walaupun dalam kondisi tidak sehat insya Allah semua bisa dilewati meskipun ada beberapa rintangan dan hal kecil yg terjadi misal dalam take video kendalanya mati lampu,hujan dan kesalahan teknis lainnya.tapi itu semua insya Allah bisa diatasi dan diselesaikan.kesulitan lain yang dihadapi selama ppg yakni dalam menjawab soal up dengan bentuk soal yang panjang perlu pemahaman dan kosentrasi tingkat tinggi...mungkin karena belum rezeki saya makanya di UP saya belum lulus.
#Res 65	Kendala/kesulitan yg saya hadapi memang yang paling utama sinyal, waktu yg begitu memaksakan mata, pikiran utk terus menyelesaikan tugas tugas utk diupload. Pendalaman materi juga lumayan menguras pikiran dan tenaga utk bener bener bisa mengerti betul. jadi itulah sedikit yg bisa saya rasakan selama mengikuti PPG
#Res 66	Pada saat mengumpulkan tugas dalam waktu sesingkat- singkatnya
#Res 67	Menyesuaikan waktu dan kendala jaringan internet
#Res 68	Kesulitan dalam mengatur waktu saat zoom karna saya sambil mengajar,, kadang waktu zoom bentrok dengan jam mengajar disekolah.
#Res 69	selama ini saat kuliah PPG kendala yang saya hadapi adalah saya sering terkendala jaringan, serta ini adalah pengalaman baru dimana saya harus benar-benar memahami setiap materi yang diberikan. dan alhamdulillah semua bisa teratasi dengan baik. terima ksh buat seluruh dosen dan juga tim Universitas ASAHAN
#Res 70	Saya tinggal didusun pelosok dimana didaerah tersebut kesusahan dalam mengakses jaringan, sehingga perlu menumpang ke tetangga yang memiliki WiFi (WiFi sering terputus saat hujan dan petir, sehingga

	ketika hujan dan petir, saya tahan hujan-hujan pergi ke pasar Kecamatan agar mendapatkan sinyal untuk mengikuti perkuliahan PPG)
#Res 71	Jaringan sering mati .dan lampu sering mati hidup
#Res 72	mencari literatur jurnal
#Res 73	Tergesa-gesa karena waktu antara perkuliahan dan mengajar disekolah
#Res 74	Berjalan baik, tidak ada kesulitan
#Res 75	peraturan disekolah saya harus hadir disaat zoom berlangsung
#Res 76	Kendala/kesulitan adalah jaringan karena kami tinggal didesa terpaksa kami pergi ke kota untuk mencari jaringan itulah yang paling berkesan bagi saya sewaktu ppg daljad dan terima kasih kepada dosen yang membimbing kami selama di ppg yang tidak tau kian jadi tau dan menambah pengetahuan bagi saya sendiri 🙏🙏🙏
#Res 77	Kesulitan yang saya jalani selama perkuliahan PPG Daljab mulai dari pendalaman materi, PPP, PPL, ujikomprehensi sampai ke UP namun saya tetap semangat dan berusaha supaya mendapat kelulusan. Atas bantuan ibu dosen juga teman kesulitan yang saya jalani dapat terselesaikan.
#Res 78	Kendalanya kadang jaringan yg kurang bersahabat, mati lampu, dan kalau kesulitan dalam pelaksanaan mungkin karena kami juga harus membagi waktu pada ppg dengan waktu mengajar di kelas
#Res 79	Kendala yang utama adalah kendala sinyal yang tidak stabil
#Res 80	Jaringan internet tidak stabil
#Res 81	Kendalanya diantaranya jaringan dan menyelesaikan tugas tugas yang diberikan.
#Res 82	Jaringan internet yg terkadang hiang
#Res 83	Sinyal yang kurang bersahabat
#Res 84	Saya kesulitan pada saat mengerjakan tugas membuat video praktek karena saya tidak terbiasa menggunakan IT
#Res 85	Tugas yang terlalu banyak yang sangat menguras tenaga dan waktu.

Dari sejumlah jawaban responden terhadap kendala atau kesulitan yang mereka hadapi selama menjalani perkuliahan PPG DALJAB, beberapa temuan dan analisis dapat diidentifikasi:

1. Masalah Jaringan

Sebagian besar responden mengalami kendala dalam hal jaringan internet. Hal ini mencakup sinyal yang kurang mendukung, terputusnya jaringan saat hujan, dan kesulitan mencari jaringan internet yang stabil. Beberapa responden juga menyinggung masalah dengan sinyal yang tidak bersahabat dan sering mati, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah pedesaan.

2. Kendala Teknis

Beberapa responden menghadapi kesulitan dalam mengunduh video, menggunakan teknologi informasi, atau memahami bahasa teknis yang terkait dengan mata kuliah. Terdapat kendala teknis seperti mati lampu yang berpengaruh terhadap koneksi internet dan proses pembelajaran daring.

3. Keterbatasan Waktu

Beberapa responden menyebutkan keterbatasan waktu sebagai kendala, terutama dalam membagi waktu antara mengajar di sekolah dan mengikuti perkuliahan PPG DALJAB. Kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang banyak dan menghadapi tenggat waktu tertentu juga disoroti oleh beberapa responden. Kesulitan Mempelajari Materi. Beberapa responden mengalami kesulitan dalam mendalami materi, khususnya terkait dengan pendalaman materi (PM), penyusunan perangkat pembelajaran (PPP), dan praktik pengalaman lapangan (PPL). Ada juga yang mengakui kesulitan dalam memahami bahasa teknis atau materi yang terkait dengan IT.

4. Adaptasi Terhadap Perubahan

Beberapa responden menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan, terutama terkait dengan perubahan tugas dan tata cara pengiriman tugas yang baru di LMS.

5. Faktor Lingkungan

Beberapa responden mencatat faktor lingkungan seperti cuaca yang buruk, seringnya listrik mati, dan situasi di daerah perkebunan atau daerah terpencil yang sulit untuk mendapatkan sinyal internet.

6. Dukungan dan Kolaborasi

Sejumlah responden menyampaikan bahwa mereka merasa senang karena selalu mendapatkan dukungan dan solusi dari dosen, pamong, dan rekan-rekan sejawat. Kolaborasi dan pertukaran informasi di antara mahasiswa juga dianggap membantu.

7. Kesulitan Pada Tahap-Tahap Tertentu:

Beberapa responden menyebutkan kesulitan pada tahap tertentu, seperti ketika menghadapi ujian pengetahuan (UP) atau saat melakukan presentasi. Ada juga yang menghadapi kesulitan di awal perkuliahan PPG DALJAB.

Data dihimpun dari 85 responden yang tersebar di program studi Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Hasil dan pembahasan melibatkan pertanyaan mengenai tingkat kesulitan dalam menjalani perkuliahan, kesulitan pada setiap mata kuliah, dan kesulitan pada tahap ujian.

1. Tingkat Kesulitan Matakuliah PPG DALJAB

Berdasarkan survei, mata kuliah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dianggap paling sulit oleh 43,7% responden, diikuti oleh PPP (Penyusunan Perangkat Pembelajaran) dengan 37,9%, dan PM (Pendalaman Materi) dengan 18,4%. Tingkat kesulitan untuk setiap mata kuliah bervariasi, dengan mayoritas responden menyatakan tingkat kesulitan sedang.

2. Tingkat Kesulitan Uji PPG DALJAB

Uji Pengetahuan (UP) dianggap sebagai uji paling sulit oleh 69,0% responden, diikuti oleh Uji Komprehensif dengan 18,4%, dan Uji Kinerja (UKIN) dengan 12,6%. Tingkat kesulitan untuk setiap uji juga bervariasi, dengan sebagian besar responden menyatakan tingkat kesulitan sedang.

3. Kendala/Kesulitan Mahasiswa dalam Menjalani Perkuliahan PPG Daljab

Kendala utama yang dihadapi mahasiswa mencakup masalah jaringan internet, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah perkebunan atau pedesaan. Kendala teknis, seperti mengunduh video, juga disoroti oleh beberapa responden. Keterbatasan waktu, kesulitan dalam memahami materi, dan adaptasi terhadap perubahan juga menjadi permasalahan yang dihadapi oleh sebagian mahasiswa.

Kesimpulannya, berbagai kendala yang dihadapi oleh responden mencakup aspek teknis, lingkungan, waktu, serta kesulitan dalam memahami dan menerapkan materi perkuliahan. Solusi dan dukungan dari dosen, pamong, dan rekan-rekan sejawat menjadi faktor penting dalam mengatasi kendala tersebut. Hal ini sejalan dengan (Quddus, 2019; Sa'Diyah, 2023) yang menyatakan pentingnya kolaborasi seluruh pihak dalam proses pembelajaran. Perguruan tinggi dan institusi pendidikan dapat mempertimbangkan temuan ini dalam merancang strategi pembelajaran daring yang lebih efektif dan mempertimbangkan keberagaman situasi mahasiswa.

Kesimpulan dan Saran

Studi mengenai kesulitan pelaksanaan perkuliahan PPG DALJAB (Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan) melibatkan mahasiswa kategori 1 Angkatan 2 Tahun 2023 di Universitas Asahan. Kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPG DALJAB mencakup berbagai aspek dan memerlukan perhatian holistik dari institusi pendidikan. Berdasarkan survei, mata kuliah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dianggap paling sulit oleh 43,7% responden, diikuti oleh PPP (Penyusunan Perangkat Pembelajaran) dengan 37,9%, dan PM (Pendalaman Materi) dengan 18,4%. Tingkat kesulitan untuk setiap mata kuliah bervariasi, dengan mayoritas responden menyatakan tingkat kesulitan sedang. Solusi yang bersifat teknis, dukungan pribadi, dan penyesuaian kurikulum dapat membantu meningkatkan

pengalaman belajar mahasiswa. Dosen dan institusi pendidikan perlu merespons temuan ini untuk memastikan pembelajaran yang efektif dan inklusif dalam konteks PPG DALJAB.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penelitian mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Universitas Asahan, Rektor Universitas Asahan dan LPPM Universitas Asahan yang telah mendanai penelitian ini, Terimakasih juga kepada Dekan FKIP Universitas Asahan serta seluruh pihak yang terlibat yang telah mendukung berjalannya penelitian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, A., Azizah, F. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 42–50.
- Hartati, L. S. (2021). *Pengaruh Persepsi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2017*. Universitas Jambi.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis 2nd edition*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nuryani, D., & Handayani, I. (2020). Kompetensi guru di era 4.0 dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Quddus, A. (2019). Implementasi technological pedagogical content knowledge (TPACK) dalam pendidikan profesi guru (PPG) PAI LPTK UIN Mataram. *Jurnal Tatsqif*, 17(2), 213–230.
- Sa'Diyah, H. A. (2023). *Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Upaya Peningkatan Profesional Guru*.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1–12.
- Tintingon, J. Y., Usuh, E. J., & Sumual, T. E. M. (2023). Pengembangan Sumber Daya Pendidik Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan Profesi Guru Prajabatan di Indonesia. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 94–103.
- Windiyan, T., Kurnia, D., & Purnamasari, R. (2020). *Profesi Kependidikan*.